

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH GEDE AYU DEWI

NIM : 1915644036

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2023

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Luh Gede Ayu Dewi
1915644036**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Modified opinion dengan paragraf penjelasan mengenai *going concern* merupakan salah satu opini yang diberikan oleh auditor apabila terdapat keraguan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*, seperti kondisi *financial distress* hingga kualitas audit. Kondisi *financial distress* yang merupakan tahap dari adanya kebangkrutan yang ditandai dengan kesulitan keuangan perusahaan. Opini audit yang berkualitas baik merupakan opini yang mencerminkan keadaan sebenarnya dari perusahaan. Audit yang berkualitas dilakukan oleh seorang auditor yang memiliki kompetensi dan independensi yang baik sehingga mampu menemukan kesalahan yang terjadi dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *financial distress* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menganalisis data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistic Versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Serta *financial distress* dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: *financial distress*, kualitas audit, opini audit *going concern*

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS AND AUDIT QUALITY ON
GOING CONCERN AUDIT OPINIONS IN BUMN COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Ni Luh Gede Ayu Dewi
1915644036**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Modified opinion with an explanatory paragraph regarding going concern is one of the opinions given by the auditor when there are doubts about the viability of a company. There are several factors that influence the giving of a going concern audit opinion, such as financial distress to audit quality. The condition of financial distress which is the stage of bankruptcy which is marked by the company's financial difficulties. A good quality audit opinion is an opinion that reflects the actual situation of the company. A quality audit is carried out by an auditor who has good competence and independence so that he is able to find errors that occur in the company.

This study aims to examine the effect of financial distress and audit quality on going concern audit opinions in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This study analyzes secondary data that originates from the financial reports of state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2021. Hypothesis testing was carried out using IBM SPSS Statistic Version 26 software.

The results showed that financial distress had a negative and significant effect on going concern audit opinion. Audit quality has no effect on going concern audit opinion. As well as financial distress and audit quality have a simultaneous effect on going concern audit opinion.

Keywords: financial distress, audit quality, going concern audit opinion

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelas Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

NAMA : NI LUH GEDE AYU DEWI

NIM : 1915644036

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Gede Ayu Dewi
NIM : 1915644036
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Financial Distress* dan Kualitas Audit Terhadap
Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan BUMN
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 21 Agustus 2023



Ni Luh Gede Ayu Dewi

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DIAJUKAN OLEH:

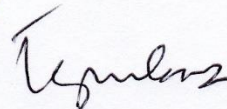
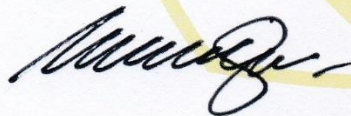
NAMA : NI LUH GEDE AYU DEWI

NIM : 1915644036

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak

NIP. 196201231988111001

Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT

NIP. 196207191990031002

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si

NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak

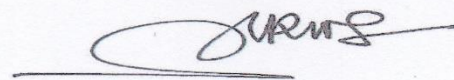
NIP. 196201231988111001

ANGGOTA:



2. Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.

NIP. 199506212022032017



3. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB

NIP. 195812311987031013

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak, selaku dosen pembimbing I yang menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT, selaku dosen pembimbing II yang menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah menyediakan informasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 17 Juli 2023

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian	40
C. Pembahasan.....	42
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Implikasi.....	47
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Laba (Rugi) Perusahaan	5
Tabel 1. 2 Data Utang Perusahaan	5
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	36
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan Nilai -2LL Akhir.....	37
Tabel 4. 5 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	38
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 4. 7 Tabel Klasifikasi	39
Tabel 4. 8 <i>Variable in the Equation</i>	40
Tabel 4. 9 <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	42



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	21



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Hasil Sampel Penelitian Setelah Outlier
- Lampiran 2: Daftar Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 3: Perhitungan Altman Z-Score Nilai X1 (*Working Capital*/Total Aset)
- Lampiran 4: Perhitungan Altman Z-Score Nilai X2 (*Retained Earnings*/Total Aset)
- Lampiran 5: Perhitungan Altman Z-Score Nilai X3 (EBIT/Total Aset)
- Lampiran 6: Perhitungan Altman Z-Score Nilai X4 (*Book Value of Equity*/Total Liabilitas)
- Lampiran 7: Perhitungan Altman Z-Score
- Lampiran 8: Kualitas Audit
- Lampiran 9: Hasil Analisis Data
- Lampiran 10: Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2021
- Lampiran 11: Opini Audit Going Concern PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Lampiran 12: Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2021
- Lampiran 13: Opini Audit Going Concern PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Lampiran 14: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2021
- Lampiran 15: Opini Audit Non Going Concern PT. Aneka Tambang Tbk
- Lampiran 16: Statistik Deskriptif
- Lampiran 17: *Observed Value* (Outlier Data)
- Lampiran 18: Uji Normalitas
- Lampiran 19: Uji Multikolinearitas
- Lampiran 20: -2 Log Likelihood Awal (Block Number = 0)
- Lampiran 21: -2 Log Likelihood Akhir (Block Number = 1)
- Lampiran 22: Hosmer and Lemeshow Test
- Lampiran 23: Koefisien Determinasi
- Lampiran 24: Matriks Klasifikasi
- Lampiran 25: Uji Wald
- Lampiran 26: Uji Simultan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena pandemi Covid-19 yang mulai muncul pada akhir tahun 2019 lalu menyebabkan perubahan yang signifikan pada perekonomian di dunia, termasuk Indonesia. Banyak perusahaan di Indonesia yang terkena dampak dari adanya pandemi yang mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan mengakibatkan perusahaan sulit untuk menjaga kelangsungan usahanya. Salah satu sektor perusahaan yang terkena dampak dari adanya pandemi tersebut adalah perusahaan BUMN. Beberapa perusahaan BUMN ternama di Indonesia mengalami kerugian yang tidak sedikit dan memiliki jumlah utang yang terbilang sangat besar selama pandemi berlangsung.

Menteri BUMN Erick Tohir mengatakan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang sulit untuk mempertahankan usahanya dikarenakan mengalami kerugian yang teramat besar (Mimbarmaritim, 2020). PT Garuda Indonesia pada tahun 2021 mencatatkan kerugian sebesar USD 4,17 miliar dan mempunyai utang sebesar USD 9,78 miliar atau setara dengan Rp138,78 triliun. BUMN lainnya yaitu PT Waskita Karya Tbk (WSKT) pada tahun 2020 mencatatkan kerugian Rp7,36 triliun dan mempunyai utang sebesar Rp89,73 triliun pada tahun 2021 dan PT Perkebunan Nusantara (Persero) memiliki utang sebesar Rp43 triliun yang sudah menggunung sejak lama.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penting bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terutama investor untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan agar mengetahui sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya menjadi suatu perhatian dan pertimbangan bagi para *stakeholders*. Analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, salah satunya adalah melalui opini audit yang diberikan oleh auditor (Purnadewi et al., 2022).

Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, sehingga dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar (Kartika, 2012). Opini audit yang diberikan oleh auditor menjadi hal yang sangat penting bagi semua perusahaan. Opini audit tersebut akan mencerminkan bagaimana kondisi keuangan dari suatu perusahaan dan bagaimana kelangsungan dari perusahaan tersebut. Salah satu opini audit yang diberikan oleh auditor adalah *modified opinion* dengan adanya penekanan suatu hal mengenai *going concern*. *Modified opinion* dengan penekanan mengenai *going concern* akan diberikan kepada perusahaan karena beberapa kondisi, salah satunya terdapat masalah dalam keuangan perusahaan. Menurut kajian literatur oleh Razak et al. (2022) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemberian *modified opinion* dengan penjelasan *going concern* oleh auditor di antaranya adalah *prior opinion audit*, *leverage*, *financial condition*, *company's growth* hingga *auditor reputation*.

Salah satu hal yang menjadi pertanda perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya adalah *financial distress* yang merupakan tahap awal dari adanya kebangkrutan. *Financial distress* dapat dilihat dari baik buruknya keuangan perusahaan, seperti adanya kerugian operasi perusahaan yang sangat besar serta adanya utang perusahaan yang menumpuk dan perusahaan tidak mampu untuk melunasi utang-utang tersebut. Menurut Altman (1968) perusahaan yang mendapatkan laba tidak akan mengalami kebangkrutan, karena kebangkrutan merupakan salah satu alasan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

Financial distress menandakan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan, perusahaan dapat melakukan analisis kebangkrutan dengan menggunakan alat analisis kebangkrutan seperti Altman Z-Score. Analisis kebangkrutan dilakukan agar perusahaan mampu memprediksi dan melakukan tindakan pencegahan lebih awal agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

Opini audit *going concern* akan diberikan kepada suatu perusahaan apabila auditor mampu menemukan kesalahan dari laporan keuangan perusahaan ataupun terdapat kondisi sebenarnya yang menyebabkan keraguan atas kelangsungan usaha perusahaan. Kondisi-kondisi penyebab keraguan atas *going concern* perusahaan dapat ditemukan apabila audit yang dilakukan auditor berkualitas. Kualitas audit dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya melalui reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat direpresentasikan oleh KAP *the big four* atau *non the big four*. Auditor yang bekerja di KAP bereputasi baik dan skala besar akan berhati-hati dalam memberikan opininya demi menjaga reputasinya (Widhiastuti dan

Kumalasari, 2022). Selain diukur menggunakan ukuran KAP yang merepresentasikan dimensi kompetensi seorang auditor, terdapat pula proksi lain untuk mengukur kualitas audit yaitu *Reporting Quality Audit* yang merepresentasikan independensi, dimana seorang auditor akan objektif dalam memberikan opini. Ketika suatu perusahaan yang diaudit oleh auditor yang kompeten yang mampu menghasilkan audit yang berkualitas, maka perusahaan yang berisiko akan semakin besar kemungkinannya menerima opini audit *going concern*. Hal tersebut karena auditor yang kompeten akan lebih mampu menganalisis apakah perusahaan mempunyai risiko untuk tetap menjalankan usahanya atau tidak. Sehingga, apabila ditemukan gejala mengenai keraguan kelangsungan usaha suatu perusahaan, maka auditor akan memberikan opini audit yang berkualitas yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan audit yang dilakukan oleh salah satu KAP *big four* di Indonesia, salah satu perusahaan BUMN ternama Indonesia yang menerima *modified opinion* dengan paragraf penjelasan mengenai *going concern* adalah PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Maskapai penerbangan terbesar di Indonesia ini menerima opini *modified opinion* dengan paragraf penjelasan mengenai *going concern* pada masa pandemi berlangsung selama 3 tahun berturut-turut. Auditor yang bersangkutan menyatakan bahwa kondisi perusahaan yang menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Melalui laporan keuangan tahunan yang diungkap di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, berikut beberapa perusahaan BUMN yang

mengalami kerugian dan memiliki utang yang berpotensi mengalami *financial distress* sehingga memiliki peluang untuk mengalami masalah dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Tabel 1. 1
Data Laba (Rugi) Perusahaan

Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
GIAA	(USD 28,21 juta)	(USD 2,47 miliar)	(USD 4,17 miliar)
WSKT	Rp1,02 triliun	(Rp9,49 triliun)	(Rp1,83 triliun)
INAF	Rp7,96 miliar	Rp30,02 juta	(Rp37,57 triliun)
KRAS	(USD 505,390)	USD 22,635	USD 62,133

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), tahun 2023

Tabel 1. 2
Data Utang Perusahaan

Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
GIAA	USD 3,87 miliar	USD 12,73 miliar	USD 13,3 miliar
WSKT	Rp93,47 triliun	Rp89,01 triliun	Rp88,14 triliun
INAF	Rp878,99 miliar	Rp1,28 triliun	Rp1,5 triliun
KRAS	USD 2,94 juta	USD 3,03 juta	USD 3,25 juta

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), tahun 2023

Berdasarkan laporan data yang disajikan pada kedua tabel di atas, terlihat bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian yang terbilang besar dan terjadi secara berturut disertai dengan jumlah utang yang tergolong besar dan menumpuk. PT Garuda Indonesia (GIAA) selama 3 tahun berturut-turut mengalami kerugian besar dan memiliki utang yang terus meningkat tajam. PT Garuda Indonesia menjadi perusahaan BUMN yang mengalami kondisi keuangan

yang sangat mengkhawatirkan dan memerlukan penanganan agar perusahaan bisa terus terjaga kelangsungan hidupnya.

Berdasarkan penelitian oleh Senjaya dan Budiarta (2017), Qintharah (2018) serta Rahmadia dan T (2017) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan penelitian oleh Napitupulu dan Latrini (2022) serta Wulandari (2022) menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian oleh Wulandari (2022) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, namun penelitian oleh Widhiastuti dan Kumalasari (2022), Banias dan Kuntadi (2022), serta Effendi (2019) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan *research gap* yang ada, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial distress* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN di Indonesia dengan judul Pengaruh *Financial Distress* dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *financial distress* dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan topik penelitian terkait pengaruh *financial distress* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* yang sangat luas, maka agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu terfokus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa sebelum dan selama pandemi yaitu tahun 2019-2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh simultan *financial distress* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terkait penelitian pengaruh *financial distress* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan lain yang menjadi objek penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

- a) Memperoleh perbandingan secara nyata dari teori yang telah dipelajari dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di perusahaan.
- b) Memperluas pemahaman mahasiswa terkait pengaruh *financial distress* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan tambahan referensi sebagai bahan untuk membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait penelitian yang serupa.

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan, pengguna laporan keuangan dan investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan terkait keadaan perusahaan yang sebenarnya melalui adanya pemberian opini audit *going concern* dan dapat membuat keputusan yang bijak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh *financial distress* dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, adapun simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Financial distress* dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti investor mengenai *financial distress*, kualitas audit serta penerimaan opini audit *going concern* yang dapat menjadi pertimbangan terkait keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

2. Pemberian opini audit *going concern* kepada perusahaan akan membuat pihak manajemen perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya serta meningkatkan kinerja perusahaan dan membuat berbagai rencana manajemen dalam rangka menghadapi dampak dari adanya kondisi buruk yang sedang dihadapi oleh perusahaan.
3. Pihak luar seperti kreditur dapat lebih selektif memberikan keputusan dalam memberikan pinjaman dan menentukan kebijakan dalam mengawasi pinjaman yang diberikan kepada perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan memiliki kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan serta keterbatasan yang ada, adapun saran-saran yang dapat diberikan agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya seperti, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan lainnya sehingga hasil penelitian mampu memprediksi opini audit *going concern* dengan lebih tepat dan akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang jangka waktu penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya sehingga sampel yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80–88. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1>
- Damanhuri, A. G., & Putra, I. M. P. D. (2020). Pengaruh *Financial Distress*, Total *Asset Turnover*, dan *Audit Tenure* pada Pemberian Opini *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392–2402. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i09.p17>
- Divira, & Darya, K. (2021). Pengaruh *Disclosure*, *Financial Distress*, dan *Debt Default* terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 99–110. <https://doi.org/doi.org/10.35384/jkp.v17i2.325>
- IAI. (2001). *PSA No. 30 SA Seksi 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Standar Profesional Akuntan Publik.
- Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 9–15.
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 25–40.
- Mimbarmaritim. (Agustus 2020). *Enam Perusahaan BUMN Hampir Ambruk, Dampak Pandemi Covid-19*. <https://mimbarmaritim.com/2020/08/27/enam-perusahaan-bumn-hampir-ambruk-dampak-pandemi-covid-19/>
- Napitupulu, H. E., & Latrini, M. Y. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1565–1577. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p13>
- Purnadewi, N. K. W., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 356–366.

- Qintharah, Y. N. (2018). Pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1177.
- Rahayu, F., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2016). Analisis *Financial Distress* Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Telekomunikasi. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Rahmadia, V. W., & T, S. (2017). Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Arus Kas, Opini Audit, *Audit Lag*, dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*.
- Rani, & Helmayunita, N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3808–3827.
- Razak, N., Aprianto, R., Rinaldi, R. A., & Meiden, C. (2022). Kajian Literatur Faktor yang Banyak Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 37–44.
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit *Going Concern*: Faktor-faktor. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/doi.org/10.46806/ja.v10i1.797>
- Senjaya, K., & Budiarta, I. K. (2017). Opini Audit Sebelumnya, *Financial Distress*, *Auditor Switching* dan Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 198–208. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i01.p14>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widhiastuti, N. L. P., & Kumalasari, P. D. (2022). Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-faktor Penyebabnya. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 121–138.
- Wulandari, C. (2022). Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, *Financial Distress* dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(1), 86–97.